

ABSTRAK

Putri Nurlinawati. 2101120173. *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala.* Dosen Pembimbing: Dr. Muhammad Nur Effendi, S.Ag, SS, M.Pd.I pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin 2026.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Media Sosial, Promosi, Perpustakaan Umum

Promosi merupakan salah satu strategi penting dalam memperkenalkan layanan, koleksi, fasilitas, serta berbagai kegiatan perpustakaan kepada masyarakat. Perkembangan teknologi informasi mendorong perpustakaan untuk memanfaatkan media sosial sebagai media promosi yang lebih efektif, cepat, dan mampu menjangkau masyarakat secara luas. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram dan Facebook, untuk menyebarkan informasi sekaligus membangun komunikasi dengan masyarakat agar minat berkunjung dan memanfaatkan layanan perpustakaan semakin meningkat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala serta mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala telah dilaksanakan melalui Instagram dan Facebook. Instagram dimanfaatkan secara lebih aktif untuk mempublikasikan informasi mengenai layanan, koleksi, kegiatan, serta dokumentasi aktivitas perpustakaan melalui berbagai fitur yang tersedia, sedangkan Facebook digunakan sebagai media pendukung dalam penyebaran informasi kepada masyarakat. Pemanfaatan kedua media sosial tersebut telah membantu memperluas jangkauan promosi dan mempermudah penyampaian informasi kepada pemustaka. Namun, pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia, khususnya kurangnya tenaga yang memiliki kemampuan dalam mengelola media sosial dan membuat konten promosi secara kreatif dan konsisten, sehingga dampak promosi melalui media sosial belum dapat dimaksimalkan.